PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya atas nama Zulkifli NIM: 220 260 009 mahasiswa Progam Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **"Pola Pelaksanaan Bimbingan Pranikah Bagi Calon Pengantin Di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecematan Bacukiki Barat Kota Parepare"** dengan penuh kesadaran, bahwa skripsi ini adalah betul karya tulis sendiri, bukan hasil plagiasi dari hasil karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam catatan kaki dan daftar pustaka. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagaian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 05 Maret 2024 M.
24 Sya'ban 1445H.

:yusun,

METERAI TEMPEL
10000
40357AKX837267097

Zulkifli
NIM. 220260009

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "**Pola Pelaksanaan Bimbingan Pranikah bagi Calon Pengantin di KUA Kecamatan Bacukiki Barat Kota Parepare**" yang disusun oleh Zulkifli, NIM. 220 260 009, mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari kamis, tanggal 28 Maret 2024 M, bertepatan dengan 18 Ramadhan 1445 H dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare (dengan beberapa perbaikan).

Parepare, 29 Maret 2024 M
19 Ramadhan 1445 H

DEWAN PENGUJI

Ketua	Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd	(.....)
Sekertaris	Dr. Sumadin, M. Pd. I	(.....)
Munaqisy I	Agussalim, S.H.I., M.H.I	(.....)
Munaqisy II	Dr. Amiruddin. Z. Nur, M.Pd.I	(.....)
Pembimbing I	Dr. Sahril, S.Sos., M.Pd.I.	(.....)
Pembimbing II	Ria Rezky Amir, S.Sos., M.Sos	(.....)

Diketahui oleh:
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Parepare

Dr. Andi Fitriani Djollong, M. Pd.
NBM. 975 340

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Bimbingan dan Penyuluhan Islam

Dr. Amiruddin. Z. Nur, M.Pd.I
NBM. 1184 644

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ۞ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِيْنُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ ۞ وَنَعُوْذُ بِاللهِ مِنْ شُرُوْرِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا۞ مَنْ يَهْدِ اللهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ۞ وَمَنْ يُضْلِلْ فَلَا هَادِىَ لَهُ۞ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُه

Puji dan syukur kehadirat Allah swt yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang karena atas rahmat dan taufiq-Nya sehingga skripsi yang berjudul "Pola Pelaksaan Bimbingan Pranikah Bagi Calon Pengantin Di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecematan Bacukiki Barat Kota Parepare" ini dapat diselesaikan pada waktu yang tepat. Salawat serta salam kepada Nabi Muhammad Saw.

Skripsi ini disusun dan diajukan sebagai karya tulis ilmiah yang merupakan syarat akhir akademik guna menyelesaikan studi Strata Satu serta memperoleh gelar sarjana Sosial (S.Sos) pada program studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare.

Penyelesaian penyusunan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan dan pengarahan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan terima kasih dan rasa hormat yang tak terhingga kepada orang tua tercinta dan saudara-saudariku. Berkat doa, dukungan dan kasih sayang yang diberikan sehingga dapat menyelesaikan skripsi dan mendapat gelar.

Ucapan terima kasih penyusun saya sampaikan pula kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad, S.Sos., M.Si. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare, Dr. Sriyanti Mustafa, S.Pd., M.Pd.

selaku Wakil Rektor I, Dr. Nurhapsa, M.Si. selaku Wakil Rektor II, Asram A.T. Jadda, S.Hi., M.Hum. selaku Wakil Rektor III, Muhammad Nur Maallah, S.Ag., M.A. selaku Wakil Rektor IV. Hamsyah, S.T., M.T. selaku Wakil Rektor V.

2. Ibu Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Agama Islam beserta para Wakil Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare yang senantiasa memberikan dukungan dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan studi.
3. Bapak Dr. Amiruddin Z Nur, M.Pd.I. Selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare yang senantiasa membantu selama proses akademik.
4. Bapak/Ibu dosen Fakultas Agama Islam yang senantiasa membantu dan mengajarkan ilmunya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Parepare.
5. Bapak Dr. Sahril S.Sos.I., M.Pd.I Selaku pembimbing I dan Ibu Ria Rezky Amir, S.Sos., M.Sos. Selaku pembimbing II yang telah bersedia membimbing, mengarahkan, mendukung penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Agussalim, M.HI Selaku penguji I dan Bapak Dr. Amiruddin Z. Nur, M.Pd.I selaku penguji II yang senantiasa memberikan masukan dan kritikan yang membangun demi kesempuranaan skripsi ini.

7. Bapak Amir Said S.Ag.,MA dan Bapak/Ibu Penyuluh Agama Islam KUA Kecamatan Bacukiki Barat Kota Parepare yang telah meluangkan waktu selama proses penelitian.
8. Para sahabat seperjuangan Muh. Basyir Usman,Salman taha,Taufik,Assam serta rekan-rekan angkatan 2020 di Fakultas Agama Islam yang memberi dukungan dan pengalaman berharga selama mengenyam pendidikan di Universitas Muhammadiyah Parepare.
9. Kepada teman-teman kelas A program studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam yang selama kurang lebih 4 tahun berproses bersama, saling merangkul dan mendukung sampai hari ini.
10. Kepada Asisten Ahli Sekretaris LPPIK yang memberikan dukungan terbaik, motivasi dan senantiasa membantu selama pendidikan dan proses penyusunan skripsi berlangsung.
11. Segenap jajaran Badan Pelaksana Harian KBM FAI UM Parepare, Kakanda dan Seluruh Keluarga Besar Mahasiswa Fakultas Agama Islam yang senantiasa memberikan pembelajaran, pengalaman berharga kepada penulis.

Skripsi ini jauh dari kesempurnaan, olehnya itu penyusun membuka diri kepada seluruh pihak atas kritik dan saran yang bersifat membangun guna memperbaiki karya tulis ini kedepannya.

Nasrun Minallahi Wa Fathun Qarib Wa Bashshiril Mukminin.

Parepare, 05 Maret 2024 M.
24 Sya'ban 1445 H.
Penyusun,

Zulkifli
NIM. 220 260 009

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI vii
DAFTAR TRANSLITERASI viii
ABSTRAK xvii
ABSTRACT xviii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan dan Manfaat penelitian 8
D. Deskripsi Fokus dan Fokus Penelitian 9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 10
A. Hubungan dengan penelitian sebelumnya 10
B. Kajian Teori 11
C. Kerangka Pikir Penelitian 22
BAB III METODE PENELITIAN 23
A. Jenis dan Lokasi Penelitian 23
B. Pendekatan Penelitian 24
C. Sumber Data 24
D. Instrumen Penelitian 25
E. Teknik Pengumpulan Data 25
F. Teknik Analisis Data 27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 29
A. Deskripsi Objek Penelitian 29
B. Hasil Penelitian 32
C. Pembahasan 44
BAB V PENUTUP 51

A. Kesimpulan 51
B. Saran 52
DAFTAR PUSTAKA 53
LAMPIRAN-LAMPIRAN 56
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 69

DAFTAR TRANSLITERASI

A. Transliterasi Arab-Latin

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	**B**	Be
ت	Ta	**T**	Te
ث	s\a	**s**	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	**J**	Je
ح	h}a	**h}**	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	**Kh**	ka dan ha
د	Dal	**D**	De
ذ	z\al	**z**	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	**R**	Er
ز	Zai	**Z**	Zet
س	Sin	**S**	Es
ش	Syin	**Sy**	es dan ye
ص	s}ad	**s}**	es (dengan titik di bawah)
ض	d}ad	**d}**	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a	**t}**	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}a	**z}**	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	**‘**	apostrof terbalik
غ	Gain	**G**	Ge
ف	Fa	**F**	Ef
ق	Qaf	**Q**	Qi
ك	Kaf	**K**	Ka
ل	Lam	**L**	El
م	Mim	**M**	Em
ن	Nun	**N**	En

و	Wau	**W**	We
هـ	Ha	**H**	Ha
ء	Hamzah	**’**	Apostrof
ى	Ya	**Y**	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	*fathah*	a	a
اِ	*kasrah*	i	i
اُ	*d}ammah*	u	u

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ىَْ	*fathah* dan *ya’*	ai	a dan i
وَْ	*fathah* dan *wau*	au	a dan u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf. Transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْ لَ : *haula*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf. Transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
... ا َ | ... ى َ	*Fathah* dan *alif* atau *ya*	a	a dan garis di atas
ـِـــى	*Kasrah* dan *ya*	i	i dan garis di atas
ـُـو	*Dammah* dan *wau*	u	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *mata*

رَمَى : *rama*

قِيْلَ : *qila*

يَمُوْتُ : *yamutu*

4. *Ta marb>ut}ah*

Transliterasi untuk *ta marbu>t}ah* ada dua, yaitu: *ta marbu>t}ah* yang hidup atau mendapat harakat *fath}ah, kasrah* dan *d}ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbu>t}ah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta>' marbu>t}ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta>' marbu>t}ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

..

Contoh:

رَوْضَـةُ الأَطْفَالِ :*raud}ah al-at}fa>l*

اَلْـمَـدِيْـنَـةُ اَلْـفـَاضِـلَـةُ : *al-madi>nah al-fa>d}ilah*

اَلْـحِـكْـمَـةُ : *al-h}ikmah*

5. *Syaddah* (*Tasydi>d*)

Syaddah atau *tasydi>d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydi>d* (ـّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) a yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبّـَناَ : *rabbana*

نَـجّـَيْـناَ : *najjaina*

اَلْـحَـقُّ : *al-h}aqq*

نُـعّـِمَ : *nu"ima*

عَـدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِـيّ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi i>.

Contoh:

عَـلِـيٌّ : *'Ali>* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَـرَبِـيٌّ : *'Arabi>* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf

qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

اَلشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

اَلزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

اَلْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

اَلْبِلاَدُ : *al-bila>du*

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُوْنَ : *ta'muru>na*

اَلنَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya,

kata al-Qur'an (dari *al-Qur'a>n*), Sunnah, khusus, umum, alhamdulillah dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fi> Z{ila>l al-Qur'a>n

Al-Sunnah qabl al-tadwi>n

9. *Lafz} al-Jala>lah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mud}a>f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِيْنُ اللهِ *di>nulla>h* بِاللهِ *billa>h*

Adapun *ta>' marbu>t}ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz} al-jala>lah,* ditransliterasi dengan huruf [*t*]. Contoh:

هُمْ فِيْ رَحْمَةِ اللهِ *hum fi> rah}matilla>h*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf capital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak

pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa ma>Muh}ammadunilla>rasu>l

Inna awwalabaitin wud}i'alinna>silallaz\i> bi Bakkatamuba>rakan

SyahruRamad}a>n al-laz\i>unzila fi>h al-Qur'a>n

Nas}i>r al-Di>n al-T{u>si>

Abu>>Nas}r al-Fara>bi>

Al-Gaza>li>

Al-Munqiz\ min al-D}ala>l

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abu> al-Wali>d Muh}ammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu> al-Wali>d Muh}ammad (bukan: *Rusyd, Abu> al-Wali>d Muh}ammad Ibnu*)
Nas}r H{a>mid Abu> Zai>d, ditulis menjadi: *Abu> Zai>d, Nas}r H{a>mid* (bukan: *Zai>d, Nas}r H{ami>d Abu>*)

11. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt. = subhanahu wa ta'ala

Saw. = sallallahu 'alaihi wa sallam

a.s. = 'alaihi al-salam

H = Hijriyah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

l. = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

w. = Wafat tahun

QS ../..: 4 = QS al-Baqarah/2: 4 atau QS A<li 'Imra>n/3: 4

HR = Hadis Riwayat

ABSTRAK

Zulkifli, 2020. Penyusun mengangkat judul skripsi Pola Pelaksanaan Bimbingan Pranikah Bagi Calon Pengantin Di KUA Kecematan Bacukiki Barat Kota Parepare " (Pembimbing I Dr.Sahril M.Pd.I. dan Pembimbing II Ria Rezky Amir, S.Sos., M.Sos). Tujuan penelitian skripisi ini adalah mengetahui dan memahami peran penyuluh dalam memberikan bimbingan Pranikah berdasarkan konteks tersebut penulisan ingin menganalisis pelaksaan bimbingan Pranikah bagi calon pengantin di kantor urusan agama Kecematan Bacukiki Barat Kota Parepare dalam memberikan pengetahuan tentang Kernikahan, faktor-faktor pendukung dan penghambat bimbingan Pranikah di kantor urusan agama Kecematan Bacukiki Barat Kota Parepare

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif melalui pendekatan deskriptif, yang dilakukan di KUA kecematan Bacukiki Barat Kota Parepare, menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data ada dua: sumber data primer yang dilakukan peneliti adalah langsung kepala KUA dan para pembimbing Pranikah di KUA kecematan Bacukiki Barat Kota Parepare dan sumber data sekunder yang digunakan adalah dokumentasi dan berbagai literatur yaitu berupa jurnal, artikel ataupun yang berkaitan dengan pembahasan penelitian, instrumen kunci penelitian yaitu lembar observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi, teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi, teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Bagaimana Pola Pelaksanaan bimbingan Pranikah bagi calon pengantin di KUA Kecamatan Bacukiki Barat Kota Parepare. 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam Pelaksanaan Bimbingan Pranikah di KUA Kecematan Bacukiki Barat Kota Parepare)

Kata Kunci: Bimbingan Pranikah dan Calon Pengantin

ABSTRACT

Zulkifli, 2020. The author raised the title of the thesis "Pattern of Implementation of Premarital Guidance for Prospective Brides and Grooms in KUA West Bacukiki District, Parepare City"(Supervisor I Dr. Sahril M.Pd.I. and Supervisor II Ria Rezky Amir, S.Sos., M.Sos).The purpose of this thesis research is to know and understand the role of counselors in providing pre-marital guidance based on this context. The writing wants to analyze the implementation of pre-marital guidance for prospective brides and grooms in the religious affairs office of West Bacukiki sub-district, Parepare city in providing knowledge about marriage, supporting factors and barriers to pre-marital guidance at the religious affairs office in West Bacukiki District, Parepare

City This type of research is qualitative research using a descriptive approach, which was carried out at the KUA West Bacukiki sub-district, Parepare city, using a qualitative approach. There are two data sources: the primary data source used by the researcher is directly the head of the KUA and the pre-marital counselors at the KUA West Bacukiki subdistrict, Parepare city and the secondary data source used is documentation and various literature, namely in the form of journals, articles or those related to research discussions, The key research instruments are observation sheets, interview guides and documentation, data collection techniques used are observation, interviews and documentation, data analysis techniques used are data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of this research show: 1) What is the pattern of implementation of pre-marital guidance for prospective brides and grooms in KUA West Bacukiki District, Parepare City. 2) What are the supporting and inhibiting factors in the Implementation of Pre-Marital Guidance in KUA West Bacukiki District, Parepare City)

Keywords: Implementation of Premarital Guidance for Prospective Brides